

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MODUL AJAR SIKLUS I

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Identitas Modul:

Nama : Bernadus Lakameko M.M.P

Sekolah : SMPN Nuba Arat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Kelas : VIII E

Semester : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 3x40 Menit

Profil Kelulusan : Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penalarann kritis, kolaborasi, komunikasi, kemandirian, kreativitas.

Topik/Materi : Gereja Sebagai Komunitas yang hidup

Model Pembelajaran : *Deep Learning*

Metode : Kooperatif (*Think Pair Shrae*)

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami dan menghayati Gereja sebagai persekutuan umat beriman yang dipanggil untuk ambil bagian dalam karya keselamatan Allah melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu memahami gereja sebagai komunitas umat beriman yang hidup melalui berbagai karya pastoral Gereja, sehingga mereka mampu turut berperan serta dalam karya-karya Gereja.

Sumber Belajar : Alkitab, Buku Siswa, Leptop, Proyektor, Speaker, Video Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa.

Media/Alat Peraga : Gambar dan Video

Materi Pembelajaran: : Gereja Sebagai Komunitas Yang Hidup

Pengantar

Anak-anak yang terkasih, suatu kelompok akan disebut sebagai komunitas yang hidup jika komunikasi dan interaksi di dalam kelompok tersebut berlangsung terus menerus. Mereka saling memperhatikan. Memiliki, memberi, mendukung, menasihati, mengingatkan, mengembangkan, melayani, dan berusaha menjaga keutuhannya demi kebaikan bersama. Komunikasi dan interaksi dalam kelompok yang seperti itu ada dalam gereja.

Nilai-nilai Kerajaan Allah

Kasih, Pengamounan, Kepedulian terhadap sesama, solidaritas, pengharapan.

Kegiatan Awal

No	Kegiatan Awal
1	Peserta didik mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3	Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan kelas
4	Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
5	<i>Ice Breaking</i>

Kegiatan Inti

Asesmen Diagnostik

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Komunitas adalah sekelompok orang yang hidup dan berinteraksi bersama		
2	Dalam komunitas yang hidup tidak perlu saling peduli		
3	Gereja adalah persekutuan orang-orang yang percaya kepada Kristus		
4	Umat tidak perlu terlibat dalam kegiatan Gereja		

Standar penilaiannya :

Jawaban Benar: 0-1 (kurang), 2-3 (cukup), 4-5 (Baik)

Langkah 1: Menggali inspirasi dari kitab suci tentang Gereja sebagai komunitas yang hidup

1. Bacalah teks Kitab Suci berikut ini:

1 Kor 12:12-28

12 Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. 13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik Budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum oleh satu Roh. 14 Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota. 15 Andaika” kaki berkata :”Karena aku bukan tangan, aku bukan termasuk tubuh”, jadi benarkah ia tidak termasuk tubuh? 16 Dan andaikan telinga berkata :”karena aku bukan mata”, aku tidak termasuk tubuh

Langkah 2: Guru meminta peserta didik untuk masing-masing untuk mendalami teks kitab suci dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini?

1. Apa yang kalian peroleh dari bacaan tersebut ?
2. Siapa saja anggota Gereja? dan apa saja tugas masing-masing anggota gereja Itu?
3. Apa ciri-ciri Gereja seperti dalam doa syahadat aku percaya ?
4. Tindakan apa yang dapat kamu lakukan untuk mewujudkan ciri Gereja Tersebut?

Langkah 3: Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban secara pribadi dan langsung menjawab terkait dengan pertanyaan yang dilontarkan.

Langkah 4 : Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Metode *Think Pair Share* dimulai dengan tiga tahapapan sebagai berikut:

1) Tahap *Think* (berpikir)

Guru memberikan sejumlah pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk berpikir terkait dengan pertanyaan yang diberikan?

1. Apa yang dimaksud dengan gereja sebagai komunitas yang hidup?
2. Sebutkan dua contoh sikap yang menunjukkan hidup sebagai anggota Gereja?
3. Bagaimana cara kamu menunjukkan bahwa kamu adalah bagian dari komunitas Gereja ?

2) Tahap *Pair* (Berpasangan)

Kemudian guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan jawaban atau ide yang telah mereka pikirkan sebelumnya?

3. Tahap *Share* (berbagi)

Setiap pasangan kemudian membagikan hasil diskusinya di depan kelas kepada seluruh peserta didik.

Langkah 5 : Setelah selesai presentasi, guru dapat menyampaikan pokok-pokok penegasan sebagai berikut :

1. Anggota dalam Gereja dengan peran masing-masing antara lain:

a. Kaum klerus atau kaum tertabis, yang terdiri atas episkopat (uskup), presbiterat (imam), dan diakonat (diakon). Mereka adalah orang yang ditahbiskan sehingga bertugas untuk menguduskan, mengembalikan, memimpin, melayani, dan mengajar umat.

b. Kaum hidup bakti atau biarawan-biarawati yang terdiri atas terekat religius dan terekat sekular. Mereka adalah orang yang mengucpkan Tri Kaul Suci, yaitu kaul ketaatan, kemurnian, dan kemiskinan, serta membagikan dirinya untuk pewartaan kabar gembira. Mereka hidup dalam komunitas biara, terekat, atau kongregasi tertentu, dengan pelayanan dibidang pendidikan, kesehatan, rumah ret-ret, panti asuhan, dan lain-lain.

c. Umat beriman, yaitu umat kristiani yang bukan imam dan juga bukan biarawan-biarawati dan berperan penting dalam melaksanakan keputusan Gereja sesuai dengan bidang karya masing-masing. Umat beriman dalam lingkup yang paling kecil adalah keluarga.

2. Ciri Gereja terdapat dalam doa Aku percaya, yaitu Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.

a. Gereja yang satu. Ciri kesatuan dalam Gereja tampak dalam satu injil, satu baptisan, dan satu jabatan yang dikaruniakan kepada Petrus dan kedua belas Rasul.

b. Gereja yang kudus. Disebut kudus karena bersumber dari kristus yang selalu hadir dan berkarya dalam gereja dengan tujuan membawa umat beriman kepada kekudusan. Jiwa dari Gereja adalah kudus, yaitu Roh kudus dan unsur-unsur ilahi

yang otentik didalamnya, seperti ajaran-ajaran dan sakramen-sakramen merupakan jalan menuju kekudusan. Gereja adalah kudus sebab ditandai oleh kristus melalui pembaptisan dan disertakan serta dipersatukan dalam kristus melalui iman, harapan, dan cinta.

c. Gereja yang katolik. Kata “katolik” memiliki arti umum, universal. Kekatolikan Gereja antara lain tampak dalam rahmat dan keselamatan yang ditawarkan kepada semua orang dan semua bangsa tanpa diskriminasi. Iman dan ajaran Gereja yang bersifat umum (dapat diterima dan dihayati siapapun) dan semua diajak untuk mengenal dan mengimani kristus.

d. Gereja yang apostolik. Gereja dibangun atas dasar iman para rasul dan tetap berpegang teguh pada kesaksian iman mereka. Gereja disebut apostolik karena Gereja berhubungan dengan para rasul yang diutus kristus. Bermula dari gereja perdana yang hidup dari kesaksian, ajaran, dan teladan para rasul. Gereja kemudian berkembang atas dasar tradisi dan kesaksiaan iman para rasul yang dijaga dan diwariskan oleh penerus-penerusnya.

3. Cara mewujudkan Gereja dalam kehidupan kita sebagai umat Allah antara lain:

a. Mewujudkan ciri Gereja yang satu. Usaha yang dapat digalakan untuk memperkuat persatuan “kedalam” misalnya, aktif dalam kehidupan Gereja, setia, dan taat pada persekutuan umat termasuk hierarki, dan sebagainya. Sementara itu, untuk menggalakan persatuan “antargereja” mimsalnya, lebih bersifat jujur dan terbuka satu sama lain, lebih menekankan pada kesamaan daripada perbedaan, dan mengadakan berbagai kegiatan sosial maupun peribadatan bersama, dan sebagainya.

b. Mewujudkan ciri Gereja yang kudus. Setiap anggota mau melakukan hal-hal baik seperti saling memberi kesaksian untuk hidup sebagai putra putri Allah, mau terlibat dalam kegiatan Gereja yang bersifat sakramental, mau terlibat dalam karya sosial Gereja maupun kemasyarakatan, terlebih untuk orang miskin, lemah dan terpinggirkan, dan melakukan aktivitas mendalami sabda Tuhan dalam Kitab Suci, khususnya ajaran dan hidup Yesus, dan sebagainya.

c. Mewujudkan ciri Gereja yang Katolik. Setiap anggota mau bersikap terbuka dan menghormati kebudayaan, adat istiadat, agama dan kepercayaan, suku, dan bangsa

manapun, mau bekerja sama dengan pihak mana saja yang berkehendak baik dalam mewujudkan nilai-nilai yang universal, selalu memprakarsai dan memperjuangkan tata dunia yang lebih baik untuk umat manusia, mau terlibat dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, berbangsa, untuk memperjuangkan nilai-nilai universal.

d. mewujudkan ciri Gereja yang apostolik. Setiap anggota gereja setia pada tradisi dan ajaran gereja, menafsirkan dan mengevaluasi situasi konkret sesuai dengan iman gereja para rasul, setia dan loyal kepada hierarki sebagai pengganti peran para rasul.

Langkah 6: Refleksi dan Aksi

Anak-anak yang terkasih silakan untuk duduk dan hening, lakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini dengan panduan sebagai berikut:

Anak-anak yang terkasih dalam Tuhan. Sungguh, kita bersyukur sebagai salah satu anggota Gereja. Ketika kita mengikuti perayaan ekaristi, kita juga mengucapkan doa aku percaya. Dengan mengucapkan doa itu, kita mengakui ciri Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik.

Mari sekarang dalam suasana hening kita refleksikan makna doa ini dengan bantuan pertanyaan sebagai berikut:

Sudahkan kalian mewujudkan ciri Gereja itu dalam hidup kalian? Aktifkah kalian dalam kehidupan menggereja? Apakah kalian saling mendukung untuk hidup sebagai putra-piutri Allah? Apakah kalian mengikuti aktivitas mendalami Sabda Tuhan dalam Kitab Suci? Maukah kalian bekerja sama dengan pihak mana saja yang berkehendak baik dalam mewujudkan nilai-nilai yang universal? Apakah kalian setia dan loyal kepada hierarki sebagai pengganti para rasul ?

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Birgita Tati de Rozari, S.Pd

BERNADUS LAKAMEKO M.M.P

NIP. 19690502 199412 1 006

NIP.-

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR SIKLUS II

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Identitas Modul:

Nama : Bermadus Lakameko M.M.P

Sekolah : SMPN Nuba Arat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Fase : D

Kelas : VIII E

Semester : 1 (Satu)

Alokasi waktu : 3 x 30 Menit

Profil kelulusan : Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penalaran kritis, kolaborasi, komunikasi, kemandirian dan kreativitas.

Topik/Materi : Karya Pastoral Gereja

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode : *Think Pair Share*

Capaian Pembelajaran:

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat memahami lima bidang karya pastoral Gereja dan mewujudkannya sehingga dapat ambil bagian dengan terlibat dalam kehidupan menggereja.

Sumber Belajar : Alkitab, Buku Siswa, Laptop, Proyektor, Speaker, Video Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa.

Media/ Alat Peraga : Gambar dan Video

Materi Pembelajaran :

Pengantar

Salah satu ciri Gereja adalah apostolik, yang artinya Gereja bersasal dari para rasul dan tetap berpegang teguh pada kesaksian iman mereka. Atas dasar ini, ciri hidup dari jemaat perdana (Gereja para rasul) adalah bertekun dalam pengajaran para rasul, bertekun dalam persekutuan, saling memeperhatikan kebutuhan hidup dan berkumpul untuk memuji Allah dan berdoa, dan sampai sekarang ciri tersebut masih dipelihara dan dilaksanakan oleh Gereja.

Dalam melaksanakan ciri hidup jemaat perdana tersebut, Gereja mengenal sebagai 5 (lima) tugas pokok Gereja yang terdiri atas bidang pewartaan (kerygma), persekutuan (koinonia), pengudusan (Liturgia), pelayanan (diakonia), dan kesaksian (martyria)

Dengan mengetahui 5 (lima) bidang tugas pokok Gereja tersebut, kalian diharapkan dapat mengenal lebih banyak aktivitas dalam Gereja yang dapat diteladani.s

Nilai-nilai kerajaan Allah : Kasih, pengampunan, kepedulian terhadap sesama, solidaritas dan pengharapan

No	Kegiatan Awal (10 Menit)
1	Peserta didik mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin
3	Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan kelas
4	Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
5	<i>Ice breaking</i>

Kegiatan Inti (100 Menit)

1. Guru menyampaikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari yakni Karya Pastoral gereja. Menjelaskan apa itu Karya Pastoral Gereja secara garis besar dan menggali pengalaman hidup berpastoral peserta didik. Guru memulai apersepsi dengan pertanyaan menarik tentang menjadi gembala jiwa.

Asesmen Diagnostik :

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Karya Pastoral adalah tugas seluruh umat beriman, bukan hanya tugas pastor		
2.	Menjadi petugas kor atau lektor digereja merupakan salah satu bentuk perwujudan Karya pastoral		
3.	Karya Pastoral hanya terbatas pada kegiatan di dalam gedung Gereja atau saat ibadah saja		
4.	Karya Pastoral Gereja tidak memiliki hubungan sama sekali dengan masalah sosial di masyarakat umum		

2. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi ini guru memberi pertanyaan dan langsung dijawab secara lisan dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Pernahkah kalian melihat orang tua atau tetangga kalian sibuk mengurus kegiatan di Gereja atau lingkungan ?
2. Sebutkan satu contoh kegiatan di sekolah ini yang menurutmu adalah bentuk nyata dari Karya Pastoral Gereja.
3. Pembelajaran berlanjut pada pendalaman kitab suci.

Guru meminta peserta didik untuk membaca teks kitab suci berikut :

Hidup Jemaat Perdana

(Kis 2:41-47)

41orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. 42Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. 43Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan mukjizat dan tanda. 44Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, 45dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. 46Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, 47sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Guru menerapkan metode *Think Pair Share* dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kitab suci tersebut, bagaimanakah ciri hidup jemaat perdana?
2. Apa yang dilakukan jemaat perdana terhadap harta milik mereka?
3. Mengapa jemaat perdana disukai oleh banyak orang?
4. Menurut pendapatmu, apa makna hidup jemaat perdana bagi kehidupan Gereja saat ini?

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal tersebut dalam selembar kertras. Pada pembelajaran tahap *Think*, soal dikerjakan secara mandiri tanpa adanya diskusi bersama pasangan. Peserta didik berusaha untuk mencari dan menemukan jawabannya secara mandiri. setelah itu dilanjutkan

pada tahap *Pair* (berpasangan). Pada tahap *Pair* peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi membagikan hasil pemikirannya kepada pasangannya. Pada tahap ini terjadinya proses diskusi, kolaborasi, dan interaksi dua arah yang sangat intens. Tahap selanjutnya adalah tahap *Share*. Pada tahap *Share* setiap pasangan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan bersama di depan kelas dihadapan seluruh peserta didik.

Penutup

Guru membuat kesimpulan dan refleksi singkat berkaitan dengan pembelajaran hari itu. Guru mengadakan refleksi singkat dimana beberapa peserta didik menyampaikan hal yang paling penting dari pembelajaran yang mereka pelajari hari ini. Ditunjukan bahwa peserta didik benar-benar menyerap materi dengan cara mereka sendiri, jawaban yang diberikan sangat beragam dan autentik. Penulisan refleksi tertulis diberikan untuk menggabungkan pengalaman belajar di kelas dengan tindakan di dunia nyata. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang penuh rasa terimakasih.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Birgita Tati de Rozari, S.Pd
NIP. 19690502 199412 1 006

BERNADUS LAKAMEKO M.M.P
NIP. -

LAMPIRAN 3 DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS VIII E

TAHUH PELAJARAN 2025/2026

KELAS VIII E

MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

No	Nama	12/2/26	20/2/26	9/4/26	16/4/26
1	Agstinus Kiki Farel	.	.	.	.
2	Anjelina Abu	.	.	.	.
3	Babtista Apriano Moa Kokan	.	.	.	.
4	Checilia Yosefa Mior	.	.	.	.
5	Cristin Renata Alexandria	.	.	.	.
6	David Virgilius Alfa Rendi	.	.	.	.
7	Domingga Tiara Vebriana	.	.	.	.
8	Fransiska Oktaviani	.	.	.	.
9	Fransiskus Mario De Graza	.	.	.	.
10	Gabriela Amelia Putri	.	.	.	.
11	Gilbert Petra Wain	.	.	.	.
12	Leonardus Andriano	.	.	.	.
13	Ludgardis Amora Pare Gapun	.	.	.	.
14	Magdalena Rini Suanti	.	.	.	.
15	Magdalena Yanita Kelen	.	.	.	.
16	Margaretha Lucy Filipini	.	.	.	.
17	Maria Anista Sonya	.	.	.	.
18	Maria Katriona Putri Sion Djagong	.	.	.	.
19	Maria Febrianti Marlines	.	.	.	.
20	Maria Grasia Yesenia Reng	.	.	.	.
21	Mariano Ernesto Legho	.	.	.	.
22	Mario Fransisko Calaudio Lo'o	.	.	.	.
23	Monika Aini Gisela	.	.	.	.
24	Rafael Kristino	.	.	.	.

25	Wahyu Sucipto Bara	.	.	.	.
26	Yohana Provedentia Keytimu	.	.	.	.
27	Yohanes Junio Jo	.	.	.	.
28	Yohanes Vino Debrito	.	.	.	.
29	Yoseph Decarly Dere	.	.	.	.
30	Yuanita Cherilia Niron	.	.	.	.
31	Yuliano Lois Le	.	.	.	.

LAMPIRAN 4 TRANSKRIP VERBATIM

Nama Narasumber : Yohana Provedentia Keytimu
Kelas : VIII E
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Topik : Pennerapan Metode *Think Pair Share*
Hari / Tgl : 17 April 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apa yang membuat kamu merasa kurang memiliki semangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti sebelum menerapkan metode <i>Think Pair Share</i> ?	Cara pengajaran dari guru yang belum tepat. Ruangan kelas yang kurang memadai.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang metode <i>Think Pair Share</i> ?	Metode ini sudah sangat baik, namun perlu dikembangkan lagi, mulai dari cara menyapa, menyampaikan materi harus lebih kreatif lagi.
3.	Apakah penerapan metode ini dalam pembelajaran dapat memudahkan kamu untuk memahami materi pelajaran?	Saya belum sepenuhnya paham dengan materi yang diajarkan, karena suasana kelas yang kurang kondusif dan kondisi ruangan kelas yang kurang nyaman membuat semangat belajar berkurang.
4.	Apakah kamu merasa lebih nyaman ketika berdiskusi dengan satu teman	Saya lebih nyaman berdiskusi dengan satu teman saja dibandingkan dengan kelompok

	saja atau dalam kelompok yang lebih besar? Mengapa?	yang lebih besar, karena kalodalam kelompok yang lebih besar, banyak yang hanya duduk dan tidak mau membantu bekerja dan lebih banyak bercerita dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan.
5.	Apakah penerapan metode <i>Think Pair Share</i> membuat pelajaran PAK lebih menarik?	Menurut saya lebih menarik karena metode ini berbeda dengan yang diterapkan oleh guru-guru.
6.	Apakah anda merasa tertarik dan antusias selama mengikuti pembelajaran ketika menggunakan metode <i>Think Pair Share</i> ?	Iya , saya merasa lebih antusias belajar dengan menggunakan metode ini.
7.	Apakah metode ini dapat membangkitkan motivasi belajar kamu?	Iya, motivasi belajar saya meningkat semenjak belajar dengan metode ini.
8.	Apakah kamu merasa lebih berani berbicara dan menyampaikan pendapat setelah menerapkan metode <i>Think Pair Share</i> ?	Iya, saya merasa lebih berani berbicara di depan.
9.	Apakah kamu merasa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran setelah menerapkan metode <i>Think Pair Share</i> ?	Iya, selama diskusi kelompok saya selalu berperan aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan.

LAMPIRAN 5 SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAHA
SMP NEGERI NUBA ARAT
TERAKREDITASI B
Wairhubing – Desa Watuliwung – Kec. Kangae – Kab. Sikka
Email: nbrt130717@gmail.com



SURAT KETERANGAN AKTIF

Nomor: 172/421.3/SMPN.NBRT/IV/2026

Sehubungan dengan surat dari ketua Program Studi PKK dengan Nomor Surat: 52/C.10/PKK/I/2026 Tanggal 3 Februari 2026, tentang Izin Penelitian di Satuan Pendidikan SMP Negeri Nuba Arat, dengan ini menerangkan bahwa nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Bernadus Lakameko M.M.P
NIM : 220110
Semester : VIII (Periode Genap)
Program Studi : Sarjana Pendidikan Keagamaan Katolik

Benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri Nuba Arat dari Tanggal 12 Februari 2026 s/d 16 April 2026 guna melengkapi data dan informasi dalam penelitian Skripsi yang berjudul: **"Penerapan Metode Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pakerti di SMP Negeri Nuba Arat"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wairhubing, 22 April 2026
Kepala SMP Negeri Nuba Arat

Bereita Tati de Rozari, S. Pd
S INIPK 19690502 199412 2 006

LAMPIRAN 6 HASIL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I

☐ Nama : Monika Aini Gisela
☐ ~~Edgardis Amora Pare Gapun~~
☐ Kelas : VIII E
☐ Mapel : Agama

☐ 1. Apa yang dimaksud Gereja Sebagai Komunitas yang hidup
☐ 2. Sebutkan 3 Contoh Sikap yang menunjukkan Hidup sebagai Anggota Gereja
☐ 3. Bagaimana Cara kamu menunjukkan bahwa kamu adalah Bagian dari Komunitas Gereja

☐ Jawab :

☐ 1. Gereja Sebagai komunitas yang hidup memiliki Anggota dan Setiap Anggota memiliki tugas masing-masing
☐ 2. 1. Bersifat jujur dan terbuka satu sama lain
☐ 2. lebih menekankan pada kesamaan dari pada perbedaan
☐ 3. Mengadakan Berbagai kegiatan Sosial Maupun Beribadatan Bersama

80

No. : _____
 Date. : _____

☐ Tugas kelompok
☐ Nama : * Domingga Tiara Nebrina
☐ * Gabriela Amelia Putri
☐ Kelas : VIII E

☐ (soal)

☐ 1. Apa yg dimaksud gereja sebagai komunitas yg hidup?
☐ 2. Sebutkan 3 contoh sikap yang menunjukkan hidup sebagai anggota gereja!
☐ 3. Bagaimana cara kamu menunjukkan bahwa kamu adalah bagian dari komunitas gereja?

☐ (Jawab)

☐ 1. Gereja dirahimi sebagai tubuh Kristus yg senantiasa dipimpin oleh roh kudus.
☐ 2. * Terlibat aktif di kegiatan rohani
☐ * Selalu mengandalkan Tuhan dalam hidup.
☐ * Tekun di ibadah.
☐ 3. * Mewujudkan Gereja yg satu, kudus, kabaikan dan abadi.

80

Tugas Agama

- Yumita Cefina Niron
- Magdalena Rini Suanti.

Kelas 8

- Yang diperoleh dari bacaan tersebut adalah:
 - Banyak anggota tetapi satu tubuh.
- Anggota gereja antara lain:
 - Kaum klerus atau kaum tertahbis.
 - Kaum hidup bakti atau biarawan-biarawati yg terdiri atas umat beriman.
- Tugas =
 - Kaum klerus atau kaum tertahbis. Mereka adalah orang yg ditahbis sehingga bertugas untuk menguduskan, mengembalikan, memimpin, melayani, dan mengajar umat.
 - Kaum hidup bakti biarawan-biarawati. Mereka adalah orang yang mengucapkan Tri Kaul Suci, yaitu kaul Ketatiran, kemiskinan, dan kemiskinan, serta membangkikan dirinya untuk pewartaan kabar gembira.
 - umat beriman - melaksanakan peraturan gereja sesuai dengan bidang karya masing-masing umat beriman dalam lingkungan Riting kaul.
- Gereja yang sah terdapat atau percaya.
 - Gereja yang kudus, gereja dengan tujuan membawa umat beriman kepada kekudusan.
 - Gereja katek, gereja yang ditawarkan kepada semua orang dan semua bangsa tanpa diskriminasi.

Nama: Fransiska Oktaviani
Kelas: VIII E

- Apa saja tugas dan tanggung jawab seorang anggota Gereja dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengapa Gereja disebut sebagai komunitas yang hidup.
- Sebutkan 3 cara yang dapat dilakukan dalam kehidupan Gereja di lingkungan sekitarmu.
- Jawab:
 - Mengikuti perayaan ekaristi setiap hari minggu.
 - Doa bersama di EOC.
 - Gereja adalah kumpulan orang-orang beriman.
 - Doa bersama.
 - Kerja bakti.
 - Tidak datang terlambat.

$$\frac{24}{3} = 80$$

$$\frac{27}{3} = 90$$

☐	Nama : Maria Gracia Reng
☐	Kelas : VIII E
☐	
☐	1. Sebutkan tiga ciri hidup Jemaat perdana
☐	2. Jelaskan perbedaan gereja yang hanya dilihat sebagai gedung atau tempat ibadah dengan gereja sebagai komunitas yang hidup
☐	3. Jelaskan 3 sikap atau tindakan nyata yang mencerminkan bahwa kamu adalah bagian dari ke gereja sebagai komunitas yang hidup di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.
☐	1. Berdoa bersama, menjual harta milik mereka, makan bersama-sama.
☐	2. Gereja sebagai gedung adalah gereja atau berbentuk bangunan fisik tempat orang untuk beribadah sedangkan gereja sebagai komunitas yang hidup adalah persekutuan umat beriman yang saling membantu dan mengasihi.
☐	3. - di lingkungan keluarga, doa rosario bersama
☐	- di lingkungan sekolah, aktif mengikuti doa pagi bersama
☐	- di lingkungan masyarakat, kerja bakti bersama
☐	
☐	

LAMPIRAN 7 HASIL PRE TEST DAN POSTEST SIKLUS II

Nama = cheerla yoseva mior dan Frankiska Oktaliansia Semu
 Date: _____

1. jelaskan hubungan antara karya pewartaan / kerygma, pengudusan / liturgia, dan pelayanan / diakonia
2. Menurut mu, apa tantangan yang dihadapi gereja dalam melaksanakan karya pastoral gereja
3. jika menjadi pengurus omk kegiatan apa yang kamu lakukan sebagai bentuk karya pastoral gereja
4. Buatlah satu rencana kegiatan sederhana yang mencerminkan karya pastoral di lingkungan

Jawaban

1. • Perwartaan (kerygma) menghubungkan Peangajaran iman, dan komunikasi iman untuk saling menegakan, berbagai pengalaman iman dan saling meluruskan Pandangan iman
- 10 • Pengudusan (liturgia) menghubungkan bentuk kegiatan ibadah kepada Tuhan yang dilakukan oleh umat baik dilakukan secara personal maupun sosial baik yang merupakan sakramen dan bukan sakramen.

No. _____
 Date: _____

Tugas Agama
 Nama : Domingga Tiara Vebriha
 Kelas : VIII E
 Hari/tgl : Kamis 09/04/2026

(soal)

1. Apa yang kamu ketahui tentang karya pastoral gereja?
2. Mengapa gereja melakukan karya pastoral di tangan masyarakat?
3. Sebutkan 5 bentuk karya pastoral gereja?

(Jawab)

1. => Adalah tugas Penggembalaan, pelayanan, dan pendampingan yang diemban oleh gereja (baik pastor/pemimpin maupun umat) untuk merawat, membimbing
- 10 2. => Karena terlibat dalam kehidupan gereja.
3. => - Bidang pewartaan
 - II - persekutuan
 - II - pengudusan
 - II - pelayanan
 - II - kesaksian

28 = 9,3
 3

Nama: Ludgardis Amora Pare Gapun
Kelas: VIII E

No. _____
Date: _____

☐	1	Apa yg kamu ketahui tentang karya Pastoral Gereja
☐	2	Mengapa gereja melakukan karya pastoral di tengah Masyarakat
☐	3	Sebutkan 5 bentuk karya Pastoral Gereja
☐		Jawab
☐	1	Karya pastoral Gereja adalah kegiatan atau pelayanan yg dilakukan di Gereja untuk melayani dan membina umatnya, serta masyarakat sekitar
☐	2	Karena mengikuti teladan Yesus: Yesus sendiri yg melayani orang ² yg sakit, miskin dan terpinggirkan
☐	3	1. Bidang Pewartaan (kerygma)
☐	2	Bidang Persekutuan
☐	3	Bidang Pengudusan
☐	4	Bidang Pelayanan
☐	5	Bidang Kesaksian
☐		30, 100
☐		3
☐		
☐		
☐		
☐		

LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI



